

**ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN PRINSIP  
MATERIALITAS PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN  
BERDASARKAN GRI *STANDARD*, GRI *SECTOR*,  
POJK NOMOR 51/POJK.03/2017, DAN  
*MATERIALITY SASB*  
(Studi Kasus pada Industri *Financial Services*)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Albertus Erik Chandra  
2016130020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2019**

**THE ACCORDANCE ANALYSIS OF MATERIAL  
PRINCIPLES PRACTICES IN SUSTAINABILITY  
REPORT BASED ON GRI STANDARD, GRI SECTOR,  
POJK NUMBER 51/POJK.03/2017, AND  
MATERIALITY SASB  
(Case Study in Financial Services Industry)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:**

**Albertus Erik Chandra  
2016130020**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited By BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN PRINSIP MATERIALITAS PADA  
LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI *STANDARD*, GRI  
*SECTOR*, POJK NOMOR 51/POJK.03/2017, DAN *MATERIALITY SASB*  
(Studi Kasus pada Industri *Financial Services*)

Oleh:

Albertus Erik Chandra

2016130020

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Albertus Erik Chandra  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 23 Maret 1998  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130020  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI *Standard*, GRI *Sector*, POJK Nomor 51/POJK.03/2017, dan *Materiality SASB*  
(Studi Kasus pada Industri *Financial Services*)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Desember 2019

Pembuat pernyataan:



(Albertus Erik Chandra)

## ABSTRAK

Pada zaman sekarang, isu mengenai keberlanjutan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seluruh perusahaan, termasuk perusahaan di Industri *Financial Services*. Dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnisnya, perusahaan di Industri *Financial Services* dihadapkan pada regulasi mengenai Keuangan Berkelanjutan. Regulasi ini muncul karena perlunya peranan perusahaan dalam menyediakan pembiayaan yang ramah lingkungan (*green financing*), sehingga tercipta pertumbuhan yang seimbang dan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dengan cara membuat laporan keberlanjutan.

Dalam mengetahui aktivitas dan dampak yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan, perusahaan dapat melakukan analisis dengan menggunakan prinsip materialitas. Terdapat berbagai panduan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengungkapkan aspek materialnya, yakni GRI *Standard*, GRI *Sector*, POJK Nomor 51/POJK.03/2017, serta *Materiality* SASB. Melalui penerapan prinsip materialitas berdasarkan panduan yang ada, dapat diketahui perusahaan mana yang sudah mengungkapkan seluruh aspek material dengan baik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *content analysis*, lalu dilanjutkan dengan menilai kesesuaian penerapan prinsip materialitas berdasarkan panduan dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DKI Jakarta Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri Tunas *Finance*, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Pegadaian (Persero), dan PT Taspen (Persero).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan di Industri *Financial Services* memiliki kesamaan dalam penerapan prinsip materialitas di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berdasarkan persentase rata-rata penerapan prinsip materialitas pada 18 perusahaan di Industri *Financial Services* menurut GRI *Standard*, GRI *Sector*, POJK Nomor 51/POJK.03/2017, serta *Materiality* SASB, dapat diketahui bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan perusahaan tertinggi yang mengungkapkan rata-rata persentase sebesar 81,25%. Selanjutnya, diikuti dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan rata-rata persentase sebesar 77,50%, serta PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan rata-rata persentase sebesar 75,69%. Setiap perusahaan disarankan untuk melakukan penerapan prinsip materialitas berdasarkan empat panduan penyusunan aspek material yang ada, sehingga informasi yang diungkapkan mampu membantu pengambilan keputusan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Prinsip Materialitas, GRI *Standard*, GRI *Sector*, POJK Nomor 51/POJK.03/2017, *Materiality* SASB.

## ***ABSTRACT***

Currently, the issue of sustainability is a matter that needs to be considered by all companies, including companies in the Financial Services Industry. In carrying out its business operations, companies in the Financial Services Industry are faced with regulations regarding Sustainable Finance. This regulation arises because of the need for the role of companies in providing environmentally friendly financing (green financing), so the company have balanced and sustainable growth in the economic, social, and environmental sectors by making sustainability reports.

In knowing the activities and significant impacts for all stakeholders, the company can conduct an analysis using the principle of materiality. There are various guidelines that can be used by companies in expressing material aspects, namely GRI Standard, GRI Sector, POJK Number 51/POJK.03/2017, and SASB Materiality. Through the application of the principle of materiality based on existing guidelines, it can be seen which company has revealed all aspects of the material well.

This research was conducted using data collection techniques in the form of content analysis, then proceeded with assessing the suitability of the application of the materiality principle based on the guidelines in preparing a sustainability report. The research objects used in this research were PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DKI Jakarta Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri Tunas *Finance*, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Pegadaian (Persero), and PT Taspen (Persero).

The results of the research showed that companies in the Financial Services Industry have similarities in applying the principle of materiality in the economic, environmental and social aspects. Based on the average percentage of the application of materiality principles in 18 companies in the Financial Services Industry according to GRI Standard, GRI Sector, POJK Number 51/POJK.03/2017, and Materiality SASB, it can be seen that PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the highest ranked company revealed an average percentage of 81.25%. Furthermore, followed by PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with an average percentage of 77.50%, and PT Bank Negara Indonesia Tbk with an average percentage of 75.69%. Each company is advised to apply the materiality principle based on four guidelines for the preparation of material aspects, so that the information disclosed is able to help the decision-making process for all stakeholders.

**Keywords:** Materiality Principle, GRI Standard, GRI Sector, POJK Number 51/POJK.03 / 2017, Materiality SASB.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN PRINSIP MATERIALITAS PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI *STANDARD*, GRI *SECTOR*, POJK NOMOR 51/POJK.03/2017, DAN *MATERIALITY* SASB (Studi Kasus pada Industri *Financial Services*)” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Peneliti menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua peneliti serta adik peneliti yang selalu mendoakan, memberikan perhatian, semangat, dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi selama peneliti menempuh studi dan menyelesaikan proses skripsi ini.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi, dosen peneliti dalam kelas Wawasan Akuntan, serta dosen pembimbing lomba dan skripsi yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan saran kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas kesempatan magang yang diberikan, sehingga peneliti dapat merasakan secara langsung pengalaman di luar perkuliahan.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, Dra., M.Si., CA., CIRR. selaku dosen wali yang telah memberikan bantuan dan arahan untuk peneliti selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, dosen peneliti dalam kelas Metode Penelitian Akuntansi dan Wawasan Akuntan, serta dosen pembimbing dalam perlombaan yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan arahan kepada peneliti selama berkuliah di

Universitas Katolik Parahyangan.

5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen, serta dosen pembimbing dalam perlombaan yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, arahan, dan nasihat kepada peneliti selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA. selaku dosen pembimbing peneliti dalam beberapa perlombaan karya tulis ilmiah nasional (LKTI) yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan semangat, bantuan, dan arahan selama proses penyusunan karya ilmiah.
7. Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM selaku dosen Manajemen Strategik Untuk Akuntan, serta dosen pembimbing dalam perlombaan yang telah memberikan gambaran bagi peneliti mengenai pengalaman bekerja sebagai auditor di dunia nyata.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universtias Katolik Parahyangan yang telah memberikan dorongan, wawasan, dan bekal kepada peneliti saat memasuki dunia kerja nanti.
9. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu Tata Usaha, para satpam dan pekarya yang ada di lingkungan perkuliahan peneliti.
10. Seluruh keluarga besar peneliti di Bandung, Cianjur, dan Cimahi yang selalu memberikan perhatian dan semangat selama peneliti menjalankan proses studi di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Sahabat-sahabat peneliti, Alfon, Caroline, Devina, Felix, Ivena, Joshua, Juan, Kevin, Liko, Natasha, Ricko, dan Theresia yang memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti serta mendengar cerita peneliti selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
12. Sahabat SMP peneliti, Ellen, Lucky, Krisna, Revin, Tanto, dan Veren yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah peneliti.
13. Sahabat SMA peneliti, Anet, Della, Ellen, Ivan, Sabrinna, dan Vanessa yang selalu mendengarkan cerita peneliti baik tentang perkuliahan maupun hal-hal lainnya.
14. Liko Kurniawan, selaku *Project Manager Tutoring 2017/2018*, Koordinator Divisi Acara Parahyangan *Accounting Tournament for High School (PATHS) V*,



sahabat peneliti, serta *partner* dalam mengikuti kegiatan perlombaan akuntansi. Terima kasih atas segala kesempatan yang diberikan kepada peneliti dalam segala hal selama perkuliahan, baik itu kegiatan organisasi maupun perlombaan.

15. Joshua Michael Selano, selaku sahabat peneliti serta *partner* dalam mengikuti kegiatan perlombaan akuntansi. Terima kasih pula atas kerja sama dalam menuangkan ide-ide dalam pembuatan *paper*. Sungguh merupakan suatu kebanggaan dapat mengikuti berbagai kegiatan perlombaan dengan hasil yang memuaskan.
16. Teman-teman Selenvial *Team*, Kevin, Joshua, dan Ivena yang telah bersama-sama berjuang selama satu semester dalam proses pengerjaan Tugas Audit Manajemen hingga memperoleh hasil yang memuaskan.
17. Bella Bestiana Tjandra yang telah mempercayakan peneliti sebagai Bendahara Workshop I 2017. Terima kasih atas kepercayaan dan tanggung jawab yang diberikan kepada peneliti untuk terlibat dan menjadi bagian dari Workshop I 2017.
18. Teman-teman Ring 1 Tutoring 2017/2018 serta teman-teman Ring 1 Workshop I 2017 yang memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam berorganisasi di Universitas Katolik Parahyangan.
19. Teman-teman Tim Lomba Akuntansi Unpar 2016, Angel, Carol, Cindy, Cynthia, Devi, Elvi, Engel, Gio, Irene, Joshua, Kevin, Kheren, Leony, Liko, Naomi, Niken, Olivia, Ricko, Theresia, dan Vira. Terima kasih atas segala pengalaman dan kenangan yang dialami selama mengikuti berbagai kegiatan perlombaan akuntansi.
20. Teman-teman satu bimbingan skripsi, Ayu, Faustine, Felix, Ivena, Leony, dan Natasha yang sudah bersama-sama berjuang dalam proses pembuatan skripsi hingga terselesainya skripsi yang dibuat.
21. Teman-teman satu kos, terima kasih atas segala cerita dan keluh kesah mengenai kehidupan dan perkuliahan yang saling dibagikan antar satu sama lain selama peneliti menempuh kegiatan perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
22. Seluruh teman-teman brevet yang saling membagikan informasi mengenai materi perpajakan serta memberikan semangat untuk selalu menyelesaikan skripsi dari awal hingga selesai.
23. Teman-teman *Young Business Advisor* PwC 2019, Carol, Kevin, Joshua, Olivia,

Ricko, dan Vira yang selalu membagikan cerita, ilmu, dan informasi mengenai materi akuntansi serta kesempatan untuk saling bertukar pikiran dengan teman-teman dari universitas lain.

24. Seluruh teman-teman yang pernah tergabung bersama dalam satu kepanitiaan di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas segala pengalaman berharga yang menambah pengalaman peneliti dalam kegiatan berorganisasi.
25. Seluruh mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2016 yang telah membantu peneliti dalam segala kegiatan perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, sehingga kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi peneliti. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca.

Bandung, Desember 2019

Peneliti,

Albertus Erik Chandra

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1. Teori dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan .....	10
2.1.1. Teori Legitimasi.....	10
2.1.2. Teori Pemangku Kepentingan.....	11
2.2. Perkembangan Konsep Keberlanjutan ( <i>Sustainability</i> ) .....	12
2.2.1. Definisi Keberlanjutan ( <i>Sustainability</i> ).....	12
2.2.2. <i>Triple Bottom Line</i> .....	13
2.3. Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) .....	14
2.3.1. Definisi Laporan Keberlanjutan.....	14
2.3.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keberlanjutan .....	15
2.3.3. Tantangan dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	16

2.3.4.	Manfaat dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan .....	17
2.4.	Panduan dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	19
2.4.1.	Global Reporting Initiative (GRI) <i>Standard</i> .....	19
2.4.2.	GRI <i>Financial Services Sector</i> .....	20
2.4.3.	Sustainability Accounting Standards Board (SASB).....	21
2.5.	Keuangan Berkelanjutan ( <i>Sustainable Finance</i> ).....	22
2.5.1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK. 03/2017.....	22
2.6.	Prinsip Penyusunan Laporan Keberlanjutan .....	28
2.6.1.	Prinsip Konten.....	28
2.6.2.	Prinsip Kualitas .....	30
2.7.	Prinsip Materialitas dalam Laporan Keberlanjutan.....	32
2.7.1.	Indikator Aspek Material Menurut GRI <i>Standard</i> dan GRI <i>Financial Services Sector</i> .....	33
2.7.2.	Indikator Aspek Material Menurut POJK Nomor 51/POJK. 03/51/POJK.03/2017 .....	34
2.7.3.	Indikator Aspek Material Menurut <i>Materiality</i> SASB.....	34
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>		<b>36</b>
3.1.	Metode Penelitian.....	36
3.1.1.	Operasionalisasi Variabel.....	36
3.1.2.	Sumber Data.....	77
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	77
3.1.4.	Langkah-Langkah Penelitian .....	79
3.1.5.	Ruang Lingkup Penelitian.....	81
3.1.6.	Penilaian Pengungkapan Per Indikator .....	81
3.1.7.	Kesesuaian dengan Pelaporan Keberlanjutan ( <i>The Accordance of Reporting</i> ) .....	82

3.2. Objek Penelitian .....	82
3.2.1. PT Bank Central Asia Tbk .....	82
3.2.2. PT Bank CIMB Niaga Tbk .....	83
3.2.3. PT Bank DKI Jakarta Tbk.....	84
3.2.4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	85
3.2.5. PT Bank Mandiri Tunas <i>Finance</i> .....	86
3.2.6. PT Bank Maybank Indonesia Tbk .....	87
3.2.7. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .....	88
3.2.8. PT Bank OCBC NISP Tbk.....	89
3.2.9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk .....	90
3.2.10. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk .....	91
3.2.11. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (PT BPD Kaltim Kaltara) .....	93
3.2.12. PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (PT BPD Sulselbar).....	95
3.2.13. PT Bank Permata Tbk .....	96
3.2.14. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	96
3.2.15. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk .....	97
3.2.16. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	98
3.2.17. PT Pegadaian (Persero) .....	99
3.2.18. PT Taspen (Persero).....	100
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>102</b>
4.1. Pelaporan Keberlanjutan pada Industri <i>Financial Services</i> .....	102
4.1.1. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Central Asia Tbk..	103
4.1.2. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk .	104
4.1.3. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank DKI Jakarta Tbk...	105

4.1.4. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .....	107
4.1.5. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Mandiri Tunas <i>Finance</i> Tbk .....	108
4.1.6. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.....	109
4.1.7. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk .....	111
4.1.8. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank OCBC NISP Tbk .....	112
4.1.9. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.....	113
4.1.10. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.....	114
4.1.11. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (PT BPD Kaltim Kaltara).....	116
4.1.12. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (PT BPD Sulselbar) .....	117
4.1.13. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Permata Tbk.....	119
4.1.14. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	120
4.1.15. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk .....	121
4.1.16. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	123
4.1.17. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Pegadaian (Persero).....	124
4.1.18. Pelaporan Keberlanjutan pada PT Taspen (Persero).....	126

4.1.19. <i>Summary</i> Pelaporan Keberlanjutan pada Industri <i>Financial Services</i> .....	127
4.2. Analisis Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>GRI Standard</i> , <i>GRI Sector</i> , POJK Nomor 51/POJK.03/2017, dan <i>Materiality SASB</i> pada Industri <i>Financial Services</i> .....	130
4.2.1. Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>GRI Standard</i> .....	131
4.2.1.1. PT Bank Central Asia Tbk .....	132
4.2.1.2. PT Bank CIMB Niaga Tbk .....	132
4.2.1.3. PT Bank DKI Jakarta Tbk.....	133
4.2.1.4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	134
4.2.1.5. PT Bank Mandiri Tunas <i>Finance</i> Tbk .....	135
4.2.1.6. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.....	135
4.2.1.7. PT Bank Negara Indonesia Tbk .....	136
4.2.1.8. PT Bank OCBC NISP Tbk.....	137
4.2.1.9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk .....	138
4.2.1.10. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk .....	139
4.2.1.11. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (PT BPD Kaltim Kaltara) Tbk .....	139
4.2.1.12. PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (PT BPD Sulsebar).....	140
4.2.1.13. PT Bank Permata Tbk .....	141
4.2.1.14. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	141
4.2.1.15. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk .....	142
4.2.1.16. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk .....	143

4.2.1.17. PT Pegadaian (Persero).....	144
4.2.1.18. PT Taspen (Persero).....	145
4.2.1.19. <i>Summary</i> Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI <i>Standard</i> .....	145
4.2.2. Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI <i>Sector</i> .....	149
4.2.2.1. PT Bank Central Asia Tbk .....	150
4.2.2.2. PT Bank CIMB Niaga Tbk .....	151
4.2.2.3. PT Bank DKI Jakarta Tbk.....	152
4.2.2.4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	153
4.2.2.5. PT Bank Mandiri Tunas <i>Finance</i> Tbk .....	154
4.2.2.6. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.....	155
4.2.2.7. PT Bank Negara Indonesia Tbk .....	156
4.2.2.8. PT Bank OCBC NISP Tbk.....	157
4.2.2.9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk .....	158
4.2.2.10. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk .....	159
4.2.2.11. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (PT BPD Kaltim Kaltara) Tbk .....	160
4.2.2.12. PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (PT BPD Sulselbar).....	161
4.2.2.13. PT Bank Permata Tbk .....	162
4.2.2.14. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	163
4.2.2.15. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.....	164
4.2.2.16. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	165



4.2.2.17. PT Pegadaian (Persero).....	166
4.2.2.18. PT Taspen (Persero).....	167
4.2.2.19. <i>Summary</i> Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI <i>Sector</i> .....	168
4.2.3. Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 .....	173
4.2.3.1. PT Bank Central Asia Tbk .....	174
4.2.3.2. PT Bank CIMB Niaga Tbk .....	176
4.2.3.3. PT Bank DKI Jakarta Tbk.....	178
4.2.3.4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	180
4.2.3.5. PT Bank Mandiri Tunas <i>Finance</i> Tbk .....	182
4.2.3.6. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.....	183
4.2.3.7. PT Bank Negara Indonesia Tbk .....	185
4.2.3.8. PT Bank OCBC NISP Tbk.....	187
4.2.3.9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk .....	189
4.2.3.10. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk .....	191
4.2.3.11. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (PT BPD Kaltim Kaltara) Tbk .....	193
4.2.3.12. PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (PT BPD Sulselbar).....	195
4.2.3.13. PT Bank Permata Tbk .....	196
4.2.3.14. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	198
4.2.3.15. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk .....	200
4.2.3.16. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk .....	202

4.2.3.17. PT Pegadaian (Persero).....	204
4.2.3.18. PT Taspen (Persero).....	206
4.2.3.19. <i>Summary</i> Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan POJK nomor 51/POJK. 03/2017.....	207
4.2.4. Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>Materiality Sustainability Accounting Standards Board</i> (SASB).....	216
4.2.4.1. PT Bank Central Asia Tbk.....	218
4.2.4.2. PT Bank CIMB Niaga Tbk.....	219
4.2.4.3. PT Bank DKI Jakarta Tbk.....	221
4.2.4.4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	223
4.2.4.5. PT Bank Mandiri Tunas <i>Finance</i> Tbk.....	225
4.2.4.6. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.....	226
4.2.4.7. PT Bank Negara Indonesia Tbk.....	228
4.2.4.8. PT Bank OCBC NISP Tbk.....	230
4.2.4.9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.....	231
4.2.4.10. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.....	233
4.2.4.11. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (PT BPD Kaltim Kaltara) Tbk.....	235
4.2.4.12. PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat PT BPD Sulsebar).....	236
4.2.4.13. PT Bank Permata Tbk.....	238
4.2.4.14. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	240
4.2.4.15. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.....	242

4.2.4.16. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk .....	243
4.2.4.17. PT Pegadaian (Persero) .....	245
4.2.4.18. PT Taspen (Persero) .....	246
4.2.4.19. <i>Summary</i> Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>Materiality</i> SASB.....	248
4.3. Analisis Perbandingan Kesesuaian Aspek Material pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> dengan <i>GRI Standard</i> , <i>GRI Sector</i> , POJK Nomor 51/POJK.03/2017, dan <i>Materiality</i> SASB.....	263
4.3.1. Analisis Persentase Penerapan Prinsip Materialitas Tertinggi Berdasarkan <i>GRI Standard</i> , <i>GRI Sector</i> , POJK No. 51/POJK.03/2017, dan <i>Materiality</i> SASB pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	274
4.3.2. Analisis Persentase Penerapan Prinsip Materialitas Terendah Berdasarkan <i>GRI Standard</i> , <i>GRI Sector</i> , POJK No. 51/POJK.03/2017, dan <i>Materiality</i> SASB pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	281
4.3.3. Analisis Rata-Rata Persentase Penerapan Indikator Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>GRI Standard</i> , <i>GRI Sector</i> , POJK No. 51/POJK.03/2017, dan <i>Materiality</i> SASB pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	288
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>292</b>
5.1. Kesimpulan .....	292
5.1.1. Kesimpulan Umum .....	292
5.1.2. Kesimpulan Khusus .....	292
5.2. Saran.....	298
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal.</b>
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	38
Tabel 4.1. <i>Summary</i> Pelaporan Keberlanjutan pada Industri <i>Financial Services</i> ...	128
Tabel 4.2. <i>Summary</i> Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>GRI Standard</i> .....	147
Tabel 4.3. <i>Summary</i> Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>GRI Sector</i> .....	170
Tabel 4.4. <i>Summary</i> Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan POJK nomor 51/POJK.03/2017 .....	211
Tabel 4.5. <i>Summary</i> Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>Materiality SASB</i> pada Bank Komersial .....	249
Tabel 4.6. <i>Summary</i> Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>Materiality SASB</i> pada Asuransi .....	253
Tabel 4.7. <i>Summary</i> Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>Materiality SASB</i> pada Pembiayaan Hipotik .....	257
Tabel 4.8. <i>Summary</i> Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>Materiality SASB</i> pada Pembiayaan Konsumen .....	259

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
Gambar 1.1. Bagan Kerangka Penelitian .....	9
Gambar 4.1 Perbandingan Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas pada Kategori Bank Komersial di Industri <i>Financial Services</i> .....	266
Gambar 4.2. Perbandingan Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas pada Kategori Asuransi di Industri <i>Financial Services</i> .....	268
Gambar 4.3. Perbandingan Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas pada Kategori Pembiayaan Hipotik di Industri <i>Financial Services</i> .....	269
Gambar 4.4. Perbandingan Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas pada Kategori Pembiayaan Konsumen di Industri <i>Financial Services</i> ....	270
Gambar 4.5. Perbandingan Kesesuaian Penerapan Prinsip Materialitas pada 18 Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan di Tahun 2018 .....	272
Gambar 4.6. Tiga Persentase Penerapan Indikator Prinsip Materialitas Tertinggi Berdasarkan GRI <i>Standard</i> pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	275
Gambar 4.7. Tiga Persentase Penerapan Indikator Prinsip Materialitas Tertinggi Berdasarkan GRI <i>Sector</i> pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	276
Gambar 4.8. Tiga Persentase Penerapan Indikator Prinsip Materialitas Tertinggi Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	278
Gambar 4.9. Tiga Persentase Penerapan Indikator Prinsip Materialitas Tertinggi Berdasarkan <i>Materiality</i> SASB pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	279
Gambar 4.10. Tiga Persentase Penerapan Prinsip Materialitas Terendah Berdasarkan GRI <i>Standard</i> pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	282

Gambar 4.11. Tiga Persentase Penerapan Indikator Prinsip Materialitas Terendah Berdasarkan GRI <i>Sector</i> pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	283
Gambar 4.12. Tiga Persentase Penerapan Indikator Prinsip Materialitas Terendah Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	285
Gambar 4.13. Tiga Persentase Penerapan Indikator Prinsip Materialitas Terendah Berdasarkan <i>Materiality</i> SASB pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	286
Gambar 4.14. Rata-Rata Persentase Penerapan Indikator Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI Standard, GRI Sector, POJK No. 51/POJK.03/2017, dan <i>Materiality</i> SASB pada Perusahaan di Industri <i>Financial Services</i> .....	289

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Perusahaan di Industri *Financial Services* yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Periode 2018
- Lampiran 2. Kategori Perusahaan Sesuai Panduan *Materiality SASB*
- Lampiran 3. Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan *GRI Standard* dan *GRI Sector*
- Lampiran 4. Penerapan Prinsip Materialitas Aspek Material Berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017
- Lampiran 5. Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan *Materiality SASB* (Bank Komersial)
- Lampiran 6. Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan *Materiality SASB* (Asuransi)
- Lampiran 7. Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan *Materiality SASB* (Pembiayaan Hipotik)
- Lampiran 8. Penerapan Prinsip Materialitas Berdasarkan *Materiality SASB* (Pembiayaan Konsumen)

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Selama ini, perusahaan melaksanakan keberlanjutan sebagai bentuk inisiatif dalam rangka memberikan kontribusi bagi kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan di sekitar perusahaan. Dengan kemajuan zaman seperti saat ini, isu mengenai keberlanjutan menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh perusahaan. Pada tanggal 6 - 7 September 2017, Indonesia menjadi prakarsa dalam *World Parliamentary Forum (WTF) on Sustainable Development* di Bali. Pertemuan tersebut dihadiri oleh 285 delegasi dari 47 negara dan menghasilkan 17 poin kesepakatan yang dikenal dengan *Bali Declaration* (Anggraini, Amelia, 2017). Melalui adanya pertemuan ini, Indonesia memiliki komitmen untuk peduli dan bertanggung jawab dalam rangka melaksanakan 17 poin kesepakatan yang terdapat dalam dokumen *Bali Declaration*. Dokumen *Bali Declaration* merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam mencapai tujuan-tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang ingin dicapai pada tahun 2030 mendatang.

Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh lembaga keuangan Swiss, Credit Suisse pada tahun 2018 menunjukkan bahwa 1% orang terkaya di Indonesia menguasai 46,6% kekayaan nusantara (Shorrocks, Anthony, et.al., 2018). Hal ini menjadi tanda terjadinya ketimpangan ekonomi yang tidak merata antara orang kaya dan miskin di Indonesia. Tindakan yang dapat dilakukan dalam mengurangi ketimpangan ekonomi yang tidak merata adalah melaksanakan program pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di Indonesia sudah mulai banyak dilakukan demi mencapai keseimbangan kehidupan yang layak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu sektor industri yang memiliki pengaruh besar bagi pencapaian pembangunan berkelanjutan adalah Industri *Financial Services*. Ketua Dewan Komisioner OJK, Wimboh Santoso mengatakan bahwa Industri Jasa Keuangan memiliki peran penting untuk menyediakan pembiayaan pembangunan infrastruktur melalui instrumen keuangan berbasis *sustainable* atau



*green financing*, sehingga pembangunan infrastruktur dapat dilakukan dalam koridor ramah lingkungan dan sosial (Aksara, Agi, 2019). Sejalan dengan hal tersebut, Industri *Financial Services* memiliki tanggung jawab yang besar sebagai salah satu industri yang dapat memerhatikan keberlanjutan dalam melaksanakan operasional bisnisnya.

Untuk mewujudkan terlaksananya tujuan keuangan berkelanjutan, OJK membuat sebuah regulasi berupa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Melalui adanya regulasi ini, pedoman pelaksanaan operasional dari lembaga keuangan dapat memerhatikan kelangsungan keberlanjutan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan adalah membuat laporan keberlanjutan.

Dalam mengatur pembuatan mengenai sebuah laporan keberlanjutan, terdapat *GRI Standard* yang mengatur secara komprehensif mengenai aspek-aspek yang perlu diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Selain *GRI Standard*, GRI juga membuat sebuah pedoman khusus untuk perusahaan yang bergerak di Industri *Financial Services*, yang dikenal dengan nama *GRI Financial Services Sector*. Untuk mengukur pelaporan aspek material yang dilakukan perusahaan, terdapat pula *Materiality Sustainability Accounting Standards Board (SASB)* yang mengatur mengenai hal-hal apa saja yang perlu diungkapkan perusahaan berkaitan dengan aspek material yang terdapat dalam perusahaan di Industri *Financial Services*.

Secara garis besar, terdapat empat panduan penilaian pelaporan aspek material yang diungkapkan oleh perusahaan di Industri *Financial Services*. Panduan tersebut merupakan *GRI Standard*, *GRI Financial Services Sector*, POJK nomor 51/POJK.03/2017, dan *Materiality SASB*. Adapun penilaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dituangkan ke dalam sebuah laporan keberlanjutan dapat dianalisis dengan menggunakan aspek material untuk menjelaskan isu-isu krusial yang dialami perusahaan untuk mengelola keseluruhan aspek finansial dan non-finansial. Oleh karena itu, aspek material yang diungkapkan oleh perusahaan dengan menggunakan empat panduan yang sudah disebutkan sebelumnya akan mendorong perusahaan untuk mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana usaha dari pemerintah melalui OJK yang sudah membuat regulasi mengenai hal tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan di Industri *Financial Services*?
2. Bagaimana analisis kesesuaian penerapan prinsip materialitas berdasarkan GRI *Standard*, GRI *Sector*, POJK nomor 51/POJK.03/2017, dan *Materiality* SASB pada Industri *Financial Services*?
3. Bagaimana hasil perbandingan analisis kesesuaian penerapan prinsip materialitas berdasarkan GRI *Standard*, GRI *Sector*, POJK nomor 51/POJK.03/2017, dan *Materiality* SASB pada Industri *Financial Services*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan di Industri *Financial Services*.
2. Melakukan analisis terhadap kesesuaian penerapan prinsip materialitas berdasarkan GRI *Standard*, GRI *Sector*, POJK nomor 51/POJK.03/2017, dan *Materiality* SASB pada Industri *Financial Services*.
3. Melakukan analisis terhadap hasil perbandingan kesesuaian penerapan prinsip materialitas berdasarkan GRI *Standard*, GRI *Sector*, POJK nomor 51/POJK.03/2017, dan *Materiality* SASB pada Industri *Financial Services*.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

### **a. Peneliti**

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengasah kemampuan diri dan mengembangkan wawasan tambahan terkait laporan keberlanjutan, terutama

laporan keberlanjutan di Industri *Financial Services*. Peneliti juga mampu meningkatkan pemahaman yang didapatkan dari studi pustaka dan observasi mengenai prinsip materialitas dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan yang berada di Industri *Financial Services*, serta prospek karir yang bermanfaat untuk masa mendatang.

b. Perusahaan

Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan memperhatikan isu keberlanjutan sebagai salah satu hal penting yang berpengaruh terhadap citra dan reputasi perusahaan di mata seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Selain itu, perusahaan mampu menjadi salah satu agen keberlanjutan dengan cara melaporkan hasil kinerjanya dalam bentuk laporan keberlanjutan, sehingga *stakeholder* dapat menilai tanggung jawab dan manfaat positif yang dilakukan untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

c. Pemegang saham/investor

Melalui penelitian ini, diharapkan pemegang saham/investor mampu menentukan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang peduli terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Selain itu, pemegang saham/investor juga dapat melakukan pengambilan keputusan dengan cara melakukan penanaman modal pada perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

d. Regulator

Melalui penelitian ini, diharapkan regulator memiliki dasar untuk merumuskan, membuat, dan mengatur berbagai regulasi terkait dengan keberlangsungan operasional perusahaan, khususnya mengenai pembuatan laporan keberlanjutan secara bertahap bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

e. Peneliti berikutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti berikutnya mendapatkan sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut atas prinsip materialitas dari pelaporan keberlanjutan, baik pada perusahaan yang bergerak di Industri *Financial Services* maupun perusahaan-perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

f. Pembaca

Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca mendapatkan wawasan dan ilmu tambahan atas perkembangan pengetahuan di bidang akuntansi pada zaman sekarang, khususnya mengenai pemahaman akuntansi keberlanjutan sebagai salah satu isu terkini dalam dunia akuntansi.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Pada zaman sekarang ini, perusahaan tidak hanya memperhatikan kinerja ekonomi sebagai suatu indikator yang menentukan keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Perkembangan zaman yang semakin maju mendorong perusahaan untuk memperhatikan kondisi lingkungan dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut, muncul konsep keberlanjutan (*sustainability*) yang menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan dan keselarasan dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep mengenai *sustainability* sendiri pertama kali diperkenalkan dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) yang didefinisikan oleh *World Commission on Environment and Development* (WCED) pada tahun 1987 sebagai berikut:

*“sustainable development is a development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs.”*<sup>1</sup>

Hal ini juga selaras dengan konsep keberlanjutan (*sustainability*) yang perlu diterapkan oleh perusahaan dalam menunjang berbagai kegiatan usahanya. Adapun definisi *sustainability* dalam konteks perusahaan menurut Savitz dan Weber (2006) dapat diartikan sebagai berikut:

*“A sustainable corporation is one that creates profit for its stakeholder while protecting the environment and improving the lives of those with whom it interacts.”*

Dalam melaksanakan konsep keberlanjutan (*sustainability*), terdapat sebuah pendekatan yang dapat digunakan sebagai alat dalam mengevaluasi kinerja bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Pendekatan tersebut dikenal sebagai

---

<sup>1</sup> Sharon, Beder. (2006). *“Environmental Principles and Policies: An Interdisciplinary Introduction.”* Oxford, UK: Earthscan, hal 18.

“*Triple Bottom Line.*” Definisi dari *Triple Bottom Line* adalah sebagai berikut (Smith, dan Sharicz, 2011):

*“TBL sustainability as the result of the activities of an organization, voluntary or governed by law, that demonstrate the ability of an organization to maintain viability its business operation (including financial viability as appropriate) whilst not negatively impacting any social or ecological systems.”*

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa konsep *Triple Bottom Line* adalah hasil dari kegiatan dalam suatu organisasi yang menunjukkan usaha dalam menjaga kelangsungan usaha dari suatu bisnis. Selain itu, pendekatan dalam konsep *Triple Bottom Line* melibatkan tiga dimensi yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan yang sangat berhubungan dengan pencapaian tujuan dari keberlanjutan (*sustainability*). Dalam menilai upaya organisasi dalam menciptakan keberlanjutan (*sustainability*), terdapat suatu laporan yang dapat menggambarkan berbagai aktivitas yang dilaksanakan organisasi untuk mencapai keselarasan dan keseimbangan dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan tersebut dikenal dengan laporan keberlanjutan. Laporan ini akan mengungkapkan kinerja organisasi yang berkaitan dengan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam suatu periode tertentu.

Selain itu, laporan keberlanjutan juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola perusahaan, serta menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmen organisasi terhadap ekonomi global yang berkelanjutan (Redaksi Majalah CSR, 2018). Untuk menilai komitmen perusahaan dalam pembuatan laporan keberlanjutan, terdapat prinsip-prinsip pelaporan yang perlu dipatuhi dan dilaksanakan oleh perusahaan dalam rangka mencapai tata kelola perusahaan yang baik dalam memberikan transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Prinsip-prinsip pelaporan yang ada dibagi menjadi dua kelompok, yakni prinsip-prinsip untuk menentukan isi laporan dan prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan. Prinsip isi dalam laporan keberlanjutan terdiri dari empat bagian utama, yakni inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Sedangkan, prinsip kualitas dalam laporan keberlanjutan terdiri atas keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, serta keandalan.

Pada penelitian ini, pembahasan difokuskan kepada prinsip-prinsip untuk menentukan isi laporan keberlanjutan, khususnya prinsip materialitas dalam

mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini dikarenakan prinsip materialitas merupakan prinsip yang paling relevan dalam menganalisis kinerja perusahaan dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan yang memiliki pengaruh sangat krusial bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan. Prinsip materialitas ini merupakan prinsip yang paling mencerminkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang signifikan bagi organisasi dan secara substansial memengaruhi keputusan dari para pemangku kepentingan (Global Reporting Initiative, 2013).

Selain itu, pendalaman aspek material yang perlu diungkapkan oleh perusahaan yang bergerak di Industri *Financial Services* juga dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh kepada pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang strategis selaras dengan tujuan yang ingin dicapai organisasi. Secara umum, terdapat empat panduan yang dapat digunakan oleh organisasi dalam mengungkapkan aspek material yang ada dalam perusahaan. Panduan tersebut adalah *GRI Standard*, *GRI Financial Services Sector*, POJK nomor 51/POJK.03/2017, serta *Materiality SASB*.

Panduan pertama dalam penyusunan laporan keberlanjutan bagi perusahaan di Industri *Financial Services* yang sudah diakui secara global adalah *GRI Standard*. *GRI Standard* dibuat oleh Global Reporting Initiative (GRI) yang mendorong organisasi untuk membuat laporan keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab dalam memberikan kontribusi terhadap bisnis yang berkelanjutan. Dengan adanya panduan yang disepakati secara internasional, informasi yang terdapat dalam laporan keberlanjutan dapat diakses, dibandingkan, serta mampu memberikan gambaran bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam organisasi untuk mengambil keputusan yang strategis.

Panduan kedua dalam penyusunan laporan keberlanjutan bagi perusahaan yang bergerak di Industri *Financial Services* adalah *GRI Financial Services Sector*. Panduan ini mengatur secara khusus mengenai informasi yang material dan perlu diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Panduan dari *GRI Financial Services Sector* ini melengkapi pedoman secara umum dari GRI yang dapat membantu perusahaan-perusahaan dalam

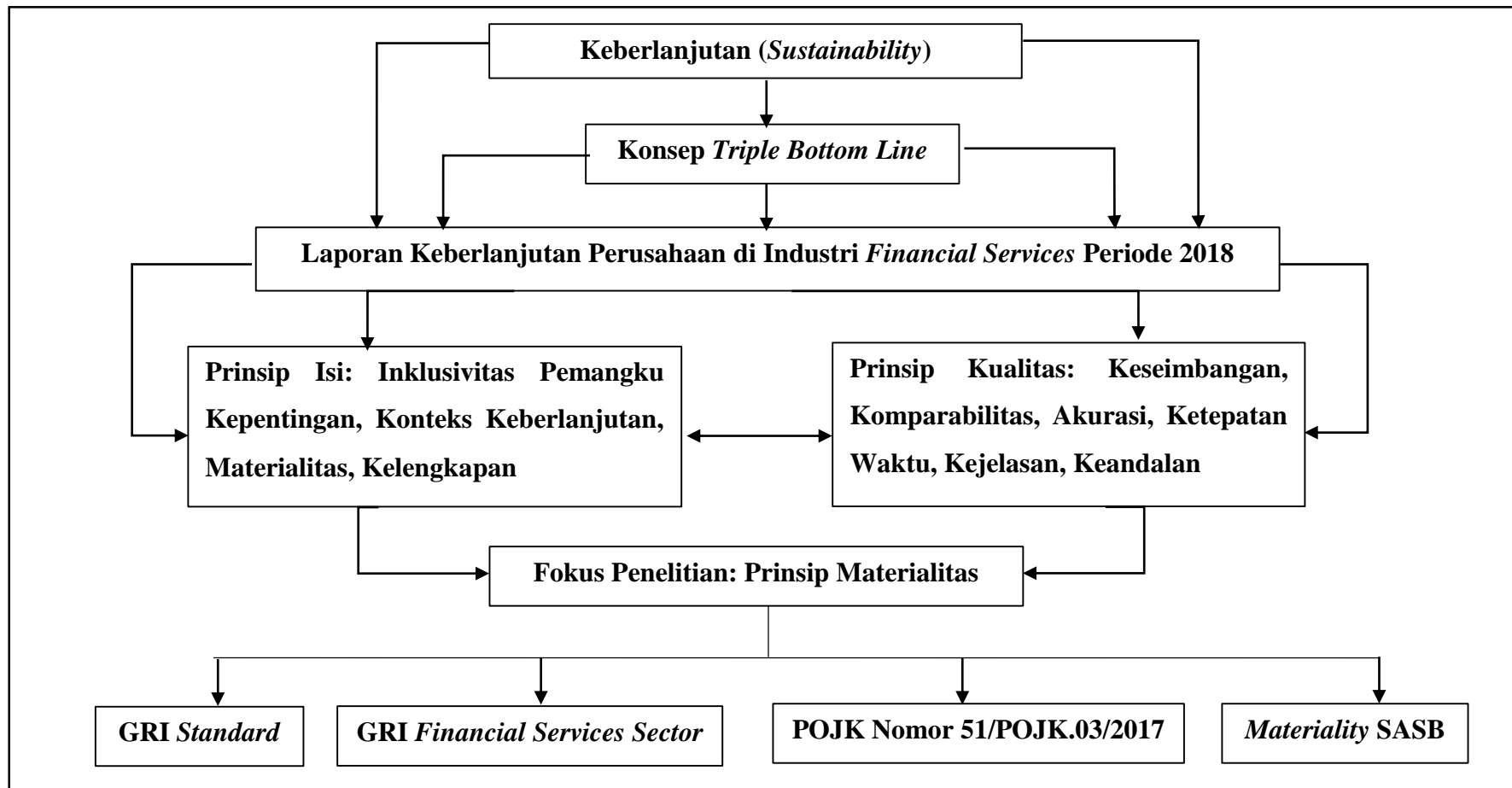
memperhatikan aspek-aspek penting yang berhubungan dengan pencapaian tujuan Keuangan Berkelanjutan.

Panduan ketiga dalam penyusunan laporan keberlanjutan bagi perusahaan yang bergerak di Industri *Financial Services* adalah POJK nomor 51/POJK.03/2017, yang mulai diterapkan untuk sektor Industri *Financial Services*. Panduan ini berisi aturan mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Industri *Financial Services* dalam menyampaikan hasil aktivitas bisnis yang berkaitan dengan produk dan layanan ramah lingkungan dalam sebuah laporan keberlanjutan. Dalam meningkatkan kepercayaan terhadap seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan dengan aktivitas organisasi, aturan ini dapat dijadikan sebagai salah satu bukti untuk menilai usaha apa saja yang sudah dilakukan perusahaan-perusahaan di Industri *Financial Services* dalam mewujudkan terciptanya Keuangan Berkelanjutan.

Panduan terakhir dalam penyusunan laporan keberlanjutan bagi perusahaan yang bergerak di Industri *Financial Services* adalah *Materiality* SASB. Panduan ini dibuat oleh Sustainability Accounting Standards Board (SASB) sebagai misi untuk membantu bisnis di seluruh dunia dalam melaporkan topik keberlanjutan yang material kepada investor yang terlibat di perusahaan (Sustainability Accounting Standards Board, 2018). Dalam mengungkapkan aspek material dengan menggunakan panduan ini, terdapat lima dimensi yang perlu diungkapkan oleh perusahaan. Dimensi tersebut adalah lingkungan (*environment*), modal sosial (*social capital*), sumber daya manusia (*human capital*), model dan inovasi bisnis (*business model & innovation*), serta kepemimpinan dan tata kelola (*leadership & governance*). Kelima dimensi ini membantu perusahaan dalam mengklasifikasikan aktivitas yang ada dengan lebih mudah sesuai dengan aturan yang terdapat dalam *Materiality* SASB.

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran yang sudah dipaparkan, peneliti membuat model penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1.1.**  
**Bagan Kerangka Penelitian**



Sumber: GRI (2016), OJK (2017), dan SASB (2018), diolah.